

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL



PEMASANGAN BIDAI


NOMOR : 469/SPO/KEP/RSIH/VIII/2022
NO. REVISI : 00
TANGGAL PENGESAHAN : 10 Agustus 2022

LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
Nomor Dokumen : 469/SPO/KEP/RSIH/VII/2022
Judul Dokumen : PEMASANGAN BIDAI
Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Kartini Cendrawasih, S.Kep	Staf Mutu Asuhan Keperawatan		10.03.2022
Verifikator	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		10.03.2022
	:	Irma Oktaviani, S.Kep., Ners	Ketua Komite Keperawatan		10.03.2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		10.03.2022

	PEMASANGAN BIDAI		
	No. Dokumen 469/SPO/KEP/RSIH/VII/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 15-07-2022	Ditetapkan oleh: Direktur,  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	<ol style="list-style-type: none">1. Pemasangan bidai adalah melakukan pemasangan penopang untuk menstabilisasi, mengimobilisasi, dan memproteksi bagian tubuh yang cedera2. Pemasangan bidai digunakan untuk pasien yang diagnosis dan luaran keperawatan sebagai berikut:<ol style="list-style-type: none">a. Diagnosis Keperawatan :<ol style="list-style-type: none">1) Gangguan integritas jaringan2) Risiko gangguan integritas jaringan3) Risiko disfungsi neurovaskuler perifer4) Gangguan mobilitas fisik5) Nyeri akut6) Risiko luka tekanb. Luaran Keperawatan :<ol style="list-style-type: none">1) Integritas jaringan meningkat2) Neurovaskuler perifer meningkat3) Mobilitas fisik meningkat4) Tingkat nyeri menurun3. Petugas adalah Perawat dan Bidan yang bertugas		
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam melakukan pemasangan bidai		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none">1. Petugas mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan melakukan identifikasi pasien serta menjaga privasi pasien2. Petugas menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur3. Petugas mempersiapkan alat-alat yang digunakan :<ol style="list-style-type: none">a. Sarung tanganb. Bidai sesuai ukuran (melewati dua persendian ekstremitas yang cedera)c. Mitela atau perban elastisd. Kassa steril, jika perlu		

	PEMASANGAN BIDAI		
	No. Dokumen 469/SPO/KEP/RSIH/VIII/2022	No. Revisi 00	Halaman 2/2
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Petugas melakukan kebersihan tangan 5. Petugas memasang sarung tangan 6. Petugas mengatur posisi pasien senyaman mungkin 7. Petugas membuka pakaian yang menutupi area fraktur 8. Petugas melakukan penghentian perdarahan dengan balut tekan, jika terjadi perdarahan 9. Petugas melakukan perawatan luka, pada fraktur terbuka atau terdapat luka 10. Petugas memeriksa pulsasi, motorik dan sensorik (PMS) 11. Petugas memasang bidai melewati dua persendian 12. Petugas melakukan fiksasi bidai dengan mitela atau perban elastis 13. Petugas memeriksa kembali pulsasi, motorik dan sensorik (PMS) 14. Petugas melakukan kebersihan tangan sesudah melakukan tindakan dan mendokumentasikan tindakan dan respon pasien di Formulir Catatan Keperawatan 		
UNIT TERKAIT	1. Divisi Keperawatan		